TINJAUAN TERHADAP PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU MENABUNG (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNISKA)

Adytya Restya Gynola[1], Purboyo[2], Apriya Santi[3]*
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari[1,2,3]
e-mail : santisonia77@gmail.com

Abstract: The objectives of this research were: 1) to determine the extent to which financial literacy affects saving behavior; 2) to understand how self-control influences saving behavior; and 3) to evaluate the simultaneous influence of financial literacy and self-control on saving behavior among Economics Faculty students at UNISKA in 2020.This study utilized multiple linear regression analysis with financial literacy (X1) and self-control (X2) as independent variables and saving behavior (Y) as the dependent variable. The sample consisted of 87 respondents, and data were collected through questionnaires, interviews, and direct observations.The findings revealed that financial literacy significantly influences saving behavior, while self-control also plays a crucial role in shaping good saving habits. Moreover, the model's feasibility test indicated that financial literacy and self-control collectively significantly impact students' saving behavior. Integrating financial literacy and self-control in financial education can enhance students' saving behavior, leading to long-term benefits in achieving financial stability and well-being.To enhance students' saving behavior, it is recommended to integrate financial literacy programs into the educational curriculum and complement them with the development of financial tools and self-control campaigns.

Keywords: financial literacy, self-control, saving behavior

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan memengaruhi perilaku menabung mahasiswa; 2) untuk memahami sejauh mana pengendalian diri memengaruhi perilaku menabung mahasiswa; dan 3) untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA Tahun Akademik 2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2), terhadap perilaku menabung (Y). Sampel yang digunakan sebanyak 87 responden. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara dan observasi secara langsung. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, dengan pengendalian diri juga memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan menabung yang baik. Hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Integrasi literasi keuangan dan pengendalian diri dalam pendidikan finansial dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa, membawa manfaat jangka panjang dalam mencapai stabilitas keuangan dan kesejahteraan finansial di masa depan. Untuk meningkatkan perilaku menabung mahasiswa, disarankan untuk mengintegrasikan program literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan, serta melengkapi dengan pengembangan alat finansial dan kampanye pengendalian diri.

Kata kunci: literasi keuangan, pengendalian diri, perilaku menabung

Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, mahasiswa dihadapkan pada tantangan pengelolaan keuangan yang semakin kompleks. Meskipun mereka memiliki akses luas terhadap informasi dan teknologi keuangan, tidak sedikit dari mereka yang terjebak dalam budaya konsumtif dan gaya hidup hedonistik (Kumalasari & Soesilo, 2019). Keinginan untuk tampil sesuai tren serta tekanan sosial menjadikan pengeluaran sering kali lebih besar dari pemasukan.

Fenomena ini semakin menguat dengan data dari survei Lifepal, yang menunjukkan bahwa 65,2% mahasiswa Indonesia hanya menyimpan uang di rekening bank, sedangkan hanya 22,4% yang berinvestasi. Selain itu, data OJK per Juni 2023 mencatat total tabungan pelajar hampir mencapai Rp 30 triliun dari 52,73 juta rekening (OJK, 2023). Namun, besarnya nominal ini belum mencerminkan perilaku menabung yang optimal di kalangan mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti Kumalasari dan Soesilo (2019), menunjukkan bahwa digitalisasi memperkuat budaya konsumtif mahasiswa. Di sisi lain, survei SNLIK OJK tahun 2022 menunjukkan peningkatan tingkat literasi keuangan nasional dari 38,03% menjadi 49,68% (OJK, 2022). Ini menunjukkan adanya kesadaran finansial yang berkembang, meski belum sepenuhnya diterjemahkan dalam kebiasaan menabung.

Pengendalian diri juga merupakan faktor psikologis penting yang memengaruhi perilaku menabung. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi cenderung mampu menunda kesenangan jangka pendek demi manfaat jangka panjang (Putri & Wahjudi, 2022). *Research gap* yang ingin diisi dalam penelitian ini adalah masih minimnya studi yang mengkaji pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan terhadap perilaku menabung, khususnya di kalangan mahasiswa ekonomi di wilayah Kalimantan Selatan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur keuangan perilaku.

Studi Literatur

Literasi Keuangan

Memahami cara mengelola keuangan untuk menghindari masalah di masa mendatang dikenal sebagai literasi keuangan. Karena kurangnya pendapatan pribadi dan kekhawatiran akan keuntungan finansial langsung, banyak mahasiswa tidak menabung (Raszad & Purwanto, 2021). Beberapa hal yang membentuk literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, manajemen, serta perencanaan bisnis dan keuangan (Raghunandan et.al, 2024). Pendidikan keuangan mencakup investasi, tabungan, pinjaman, asuransi, dan pengelolaan uang. Menurut Gunawan (2019), kemampuan seseorang dalam mengelola uang dan berinvestasi akan meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangannya. Pengetahuan, keterampilan, karakter, dan praktik yang dibutuhkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keuangan pribadinya secara kolektif disebut sebagai literasi keuangan (Gunawan, 2020). Otoritas Jasa Keuangan (2019) menjelaskan bahwa *literasi keuangan* merupakan kombinasi antara wawasan, kecakapan, dan pemahaman yang membantu individu dalam mengatur keuangan serta menentukan pilihan terbaik demi kestabilan finansial mereka". Pada dasarnya, *literasi keuangan* adalah keahlian dalam mengatur dan memanfaatkan keuangan secara optimal.

Kontrol Diri

Kemampuan mengelola dan mengarahkan diri sendiri serta membuat keputusan yang baik disebut pengendalian diri. Unsur-unsur psikologis menjaga pengendalian diri dan mencegah pengeluaran yang berlebihan. Keputusan berperilaku membutuhkan pengendalian diri. Orang yang secara teratur melakukan pengendalian diri lebih termotivasi, sedangkan mereka yang jarang melakukannya akan kesulitan untuk menahan pelanggar (Putri, 2018).

Pengendalian diri adalah memilih antara menabung dan membelanjakan uang. Orang sering kali harus mengorbankan ambisi seiring berjalannya waktu. Dalam

mengelola keuangan, setiap orang yang memiliki pengendalian diri akan bersikap hati-hati (Zulaika dan Listiadi, 2020) Mereka lebih memilih untuk menaruh uangnya pada dana yang dapat menjamin kesejahteraan masa depan, yaitu dana darurat.

Perilaku Menabung

Masyarakat kini rutin menabung. Kebiasaan menabung sudah ada sejak lama, tetapi masih banyak masyarakat yang belum bisa menabung sedikit pun dari pendapatannya. Raszad dan Purwanto (2021) mengatakan bahwa perilaku menabung adalah ketika masyarakat secara rutin menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung demi tujuan di masa mendatang. Menurut Adityandani dan Asandimitra Haryono (2019), perilaku menabung adalah bagaimana seseorang mengelola, menginvestasikan, dan menggunakan tabungannya. Faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku menabung adalah usia, jenis kelamin, pendapatan, dan tingkat pendidikan. Orang yang lebih dewasa mengelola keuangannya dengan lebih baik. Kebiasaan menabung berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan dana yang dimiliki, menurut Mardiana dan Rochmawati (2020).

Metode Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNISKA tahun akademik 2020. Jumlah populasi sebesar 782 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan 87 responden. Sampel diambil secara purposive (Sugiyono, 2019) dengan kriteria mahasiswa aktif yang memiliki pengalaman mengelola uang saku pribadi.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang disusun berdasarkan Indikator dari masing-masing variabel, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Ghozali, 2018). Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linieritas), uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (Adjusted R2), menggunakan software SPSS (Siregar, 2013).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1, setiap item pernyataan dalam alat "penelitian memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai r di atas 0,213". Hal ini memverifikasi setiap pernyataan. Dengan menggunakan 87 - 2 = 85 sebagai derajat kebebasan (df), nilai tabel r dapat dihitung sebesar 0,05. Nilai tabel sebesar 0,213 menunjukkan bahwa semua item yang kami gunakan dalam penelitian ini valid dan dapat mengevaluasi Perilaku Menabung (Y), Pengendalian Diri (X2), dan Literasi Keuangan (X1).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	*Item*	r_{hitung}	r_{tabel}	*Keterangan*
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0, 78	0,213	Valid
	X1.2	0,767		Valid
	X1.3	0,844		Valid
	X1.4	0,674		Valid
Pengendalian Diri (X2)	X2.1	0,692	0,213	Valid
	X2.2	0,847		Valid
	X2.3	0,756		Valid
	X2.4	0,709		Valid
Perilaku Menabung (Y)	Y1	0,555	0,213	Valid
	Y2	0,334		Valid
	Y3	0,475		Valid
	Y4	0,600		Valid
	Y5	0,518		Valid

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas Variabel

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Keterangan*
Literasi keuangan (X1)	767	Reliabel
Pengendalian diri (X2)	745	Reliabel
Kinerja (Y)	659	Reliabel

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	*VIF*	*Keterangan*
Literasi Keuangan (X1)	.538	1,857	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengendalian Diri (X2)	.538	1,857	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data diolah (2024)

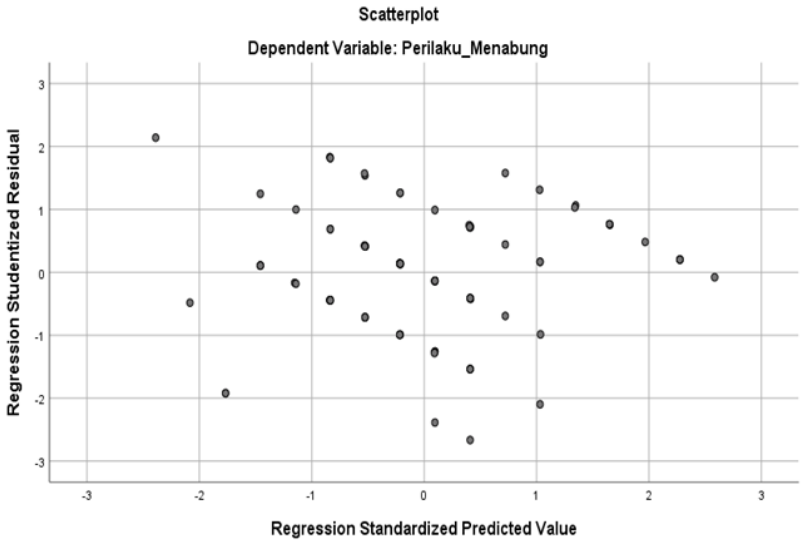

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: data diolah (2024)

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample

	Unstandardized Rlesidual
Test Statistic	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200[c,d]

Sumber: data diolah (2024)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner yang diumumkan menemukan bahwa semua item dapat dipercaya karena nilai Cronbach *alpha* hadir untuk setiap variabel > 0,6, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Fakta bahwa jawaban yang diberikan orang terhadap pertanyaan tentang Literasi Keuangan (X1) dan Pengendalian Diri (X2) konstan atau konsisten saat melacak Perilaku Menabung (Y) menunjukkan bahwa indikator variabel tersebut akurat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Pada Tabel 3, terlihat bahwa hubungan antara pengendalian diri dan pengetahuan keuangan tidak mengalami multikolinearitas. "Hal ini dikarenakan nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) tetap di bawah 10, sementara toleransi variabel bebas menunjukkan angka lebih besar dari 0,10".

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 menunjukkan model regresi dalam studi ini layak digunakan karena tidak ditemukan heteroskedastisitas. Selain itu, distribusi data residu menunjukkan pola seimbang di sekitar garis nol pada sumbu Y.

Uji Normalitas

Tabel 4 menunjukkan nilai Asymp, Sig (2-tailed) adalah 0,200 > 0,05, sehingga data residual terdistribusi normal atau populasi dalam penelitian ini diambil dari populasi yang benar," menurut temuan data.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Variabel Independen	*Nilai Signifikan*	*Keterangan*
Literasi keuangan (X1)	0,002	Berhubungan Linier
Pengendalian diri (X2)	0,001	Berhubungan Linier

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	*Koefisien Regresi (b)*	*t-hitung*	*Signifikansi*
Konstanta	15,334		
Literasi Keuangan (X1)	,242	3,193	,002
Pengendalian Diri (X2)	,245	3,301	,001

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	Regression	52,622	2	26,311	32,891	,000[b]
	Residual	67,194	84	,800		
	Total	119,816	86			

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*	*Collinearity Statistics*	
		B	*Std. Error*	*Beta*			*Tolerance*	*VIF*
1	(Constant)	15,334	,956		16,046	,000		
	Literasi_Keuangan	,242	,076	,356	3,193	,002	,538	1,857
	Pengendalian_Diri	,245	,074	,368	3,301	,001	,538	1,857

Sumber: data diolah (2024)

Uji Linieritas

Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi linearitas variabel Literasi Keuangan adalah 0,002 atau < 0,05 dengan menggunakan data temuan; nilai sig linearitas variabel 0,001 atau < 0,05 pengendalian diri. Dengan demikian, setiap variabel berhubungan secara linier dengan perilaku menabung.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 menunjukkan nilai konstanta adalah 15,334, yang menunjukkan bahwa jika "variabel literasi keuangan dan pengendalian diri tetap tidak berubah atau sama dengan nol". variabel perilaku menabung akan mempertahankan nilai 15,334, tidak terpengaruh oleh variabel lain, sebagaimana dirinci dalam tabel yang berisi data responden yang dikumpulkan melalui kuesioner. "Koefisien regresi 0,002 menunjukkan bahwa *literasi keuangan* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa (Y)". Sementara itu, nilai 0,001 mengindikasikan bahwa *pengendalian diri* (X2) juga berperan besar dalam memengaruhi perilaku menabung (Y).

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F menentukan apakah faktor-faktor independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka faktor-faktor independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Jika F estimasi melebihi F tabel, H0 ditolak dan H1 diterima, dan sebaliknya. Tabel 7 menunjukkan, Literasi Keuangan (X1) dan Pengendalian Diri (X2) memiliki nilai signifikansi 0,002 terhadap Perilaku Menabung (Y), yang kurang dari 0,05, dan F hitung adalah 32.891, yang lebih besar dari F tabel 3,101. Kolom df dengan pembilang 2 dan penyebut 85 menghasilkan F tabel.

Uji t

Uji t menentukan apakah variabel independen memiliki efek parsial (individual) terhadap variabel dependen dengan menggunakan signifikansi 0,05. Jika p < 0,05, variabel independen memiliki efek signifikan terhadap variabel lainnya.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
,663[a]	,439	,426	,894

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y) adalah 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,193 yang melebihi nilai t tabel sebesar 2,371. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan Pengendalian Diri (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y) yaitu 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 3.301 > nilai t tabel 2.371, maka H0 ditolak dan H2 diterima, artinya terdapat pengaruh Variabel Pengendalian Diri (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y) secara signifikan.

Koefisien Determinasi (Adj. R^2)

Tabel 9 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,439 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Menabung sebesar 43,9%, sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh karakteristik yang tidak termasuk dalam variabel independen penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan uji parsial (Uji t) dengan analisis regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,193 dengan tingkat signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t tabel sebesar 2,371, Ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y). Literasi keuangan membantu orang membuat pilihan keuangan yang lebih baik dengan memahami konsep keuangan. Pengetahuan keuangan membantu mahasiswa membuat anggaran, menghindari risiko keuangan, dan membangun kekayaan. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan keuangan meningkatkan perilaku menabung yang positif. Penelitian Raszad dan Purwanto (2021) dan Wahyuni (2023) mendukung penelitian ini dengan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berdampak positif terhadap Perilaku Menabung.

Selain itu, penelitian mengenai Pengendalian Diri menggunakan uji parsial (Uji t) menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,301 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, serta t tabel sebesar 2,371, Ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, berarti Variabel Pengendalian Diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y). Pengendalian diri yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menunda kepuasan instan dan fokus pada manfaat jangka panjang menabung. Mahasiswa yang mampu mengatur emosi dan tindakan cenderung memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik, serta perencanaan keuangan yang lebih terstruktur. Penelitian Strömbäck (2017) Pengendalian diri meningkatkan perilaku menabung, mendukung temuan ini.

Secara simultan, Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA berdasarkan uji kelayakan model (Uji F) dengan "nilai F hitung sebesar 32.891, yang lebih besar dari F tabel 3,101 dengan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 Ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri secara bersama-sama memengaruhi Perilaku Menabung secara signifikan". Mahasiswa yang melek finansial dan mampu mengendalikan diri lebih banyak menabung. Oleh karena itu, integrasi literasi keuangan dan pengendalian diri dalam pendidikan finansial diharapkan dapat meningkatkan perilaku menabung mahasiswa, membawa manfaat jangka panjang untuk stabilitas dan kesejahteraan finansial mereka. Penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Raszad dan Purwanto (2021), Wahyuni (2023), dan Simarmata et al. (2024). Mereka menunjukkan bahwa kedua faktor

tersebut memengaruhi perilaku menabung secara bersamaan sejalan dengan studi Raszad dan Purwanto (2021) dan Wahyuni (2023). Hal ini dapat dijelaskan karena literasi keuangan memberikan mahasiswa kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi pengeluaran mereka. Mahasiswa yang melek finansial cenderung memiliki orientasi masa depan dan memahami pentingnya menyisihkan dana untuk kebutuhan mendatang (Christanto, 2022).

Lebih lanjut, pengendalian diri yang signifikan terhadap perilaku menabung menunjukkan bahwa aspek psikologis juga krusial. Kontrol diri membantu individu menghindari pembelian impulsif. Mahasiswa yang mampu mengelola keinginan jangka pendek dapat lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang. Hal ini diperkuat oleh temuan Strömbäck (2017), serta didukung oleh teori pengendalian diri dari Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengontrol impuls dan dorongan emosional. Namun, hasil penelitian ini belum menggali lebih dalam kemungkinan variasi berdasarkan faktor demografis seperti gender atau latar belakang ekonomi. Penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi hal tersebut guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif (Mardiana & Rochmawati, 2020).

Penelitian ini memberikan kebaruan dengan mengkaji secara bersamaan pengaruh dua faktor penting—psikologis (pengendalian diri) dan edukatif (literasi keuangan)—terhadap perilaku menabung mahasiswa di Kalimantan Selatan. Hingga saat ini, kombinasi variabel tersebut masih jarang diteliti dalam satu model analisis, terutama di wilayah geografis yang spesifik dan unik seperti Kalimantan Selatan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang dampak literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku menabung pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

Uji parsial (uji-t) dengan analisis regresi menunjukkan nilai t sebesar 3,193 dengan tingkat signifikansi 0,002, yang berarti Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y). Jika mereka dapat mengelola uang mereka, banyak individu, terutama mahasiswa, dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengendalikan uang mereka, dan meningkatkan masa depan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa individu yang cerdas dalam mengelola uang lebih banyak menabung. Mahasiswa harus belajar tentang uang agar aman dan sehat secara finansial.

Uji t parsial dengan analisis regresi menghasilkan nilai t 3,301 dengan tingkat signifikansi 0,001. Variabel Perilaku Menabung (Y) juga dipengaruhi secara signifikan oleh Pengendalian Diri (X2). Pengendalian Diri memengaruhi praktik menabung mahasiswa. Mahasiswa dapat menyeimbangkan kesenangan sesaat dengan tabungan jangka panjang dengan mendisiplinkan emosi, keinginan, dan perilaku mereka. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang tinggi juga memahami bahaya dan ketidakseimbangan finansial serta mempersiapkan diri dengan lebih matang. Mereka dapat mengembangkan kemandirian finansial dan praktik menabung untuk masa depan dengan pengendalian diri.

Uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 32,891, lebih besar dari F tabel sebesar 3,101, dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa model penelitian ini layak". Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri memengaruhi Perilaku Menabung mahasiswa secara bersamaan. Literasi keuangan mengajarkan mahasiswa untuk menabung untuk masa depan, sementara disiplin diri membantu mereka mengatur emosi dan dorongan finansial serta menghindari pengeluaran uang. Literasi keuangan dan pengendalian diri dalam pendidikan keuangan dapat membantu mahasiswa menabung lebih banyak, yang akan meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan keuangan mereka. Kendala kemandirian finansial sering kali menghalangi mahasiswa untuk menabung, tetapi meningkatkan kesadaran keuangan

dan pengendalian diri dapat membantu mereka menabung lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Adityandani, W., & Haryono, N. A. 2019. Pengaruh demografi, financial attitude, financial knowledge, dan suku bunga terhadap perilaku menabung masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *7*(2), 316-326. https://core.ac.uk/download/pdf/230764463.pdf

Ajzen, I. 2005. *Attitudes, personality, and behavior (2nd Edition)*. Open University Press/McGraw-Hill. England.

Christanto, A. 2022. Pengaruh Financial Literacy dan Self Control Terhadap Saving Behaviour Mahasiswa Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital (EKOBIL)*, 1(2), 56–59. https://doi.org/10.58765/ekobil.v1i2.54.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23– 35.

Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *12*(1), 61-71. https://core.ac.uk/download/pdf/287321692.pdf

Mardiana, V., & Rochmawati, R. 2020. Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872.

Otoritas Jasa Keuangan. 2023. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023*. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.

Putri, E. B., & Wahjudi, E. 2022. Literasi Financial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231.

Raghunandan.G, H, S., & Tabasum, H. 2024. Financial Literacy among Unorganised Workers - A Bird's View. *International Journal For Multidisciplinary Research*. https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i05.27816.

Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. 2021 . Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung (Studi pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, *3*(2), 51.

Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta.

Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. 2017. Does self-control predict financial behavior and financial well-being?. *Journal of behavioral and experimental finance*, *14*, 30-38. https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2214635017300291?via%3Dihub

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualititatif dan R & D*. Alfbeta. Bandung.

Wahyuni, S. 2023. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola) (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan). https://etd.uinsyahada.ac.id/9869/

Zulaika, M. D., & Listiadi, A. 2020. Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *8*(2),137-146. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/26768